

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
Abstrak .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1. Rumusan Masalah .....	9
1.2. Pertanyaan Penelitian .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Secara Akademik .....	11
1.4.2. Secara Praktis .....	11
1.5. Literatur Review .....	12
1.5.1. Uang Panai dan Relasi Gender.....	12
1.5.2. Uang Panai dan Status Sosial.....	13
1.5.3. Uang Panai dan Nilai Islam.....	17
1.6. Landasan Teori .....	20
1.6.1. Distinction.....	20
1.6.2. Modal .....	20
1.6.3. Doxa.....	22
1.7. Metode Penelitian.....	23
1.7.1. Jenis Penelitian.....	23
1.7.2. Penentuan Lokasi Penelitian .....	24
1.7.3. Sumber Data Penelitian.....	24
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
BAB II SETTING SOSIAL MASYARAKAT BUGIS KABUPATEN BONE...	27
2.1. Tentang Bugis.....	27
2.2. Historisitas Bone .....	31

2.3.	Bone Wilayah Beradat Bumi Arung Palakka.....	33
2.3.1.	Bone dalam Kependudukan dan ketenagakerjaan Terkini.....	33
2.3.2.	Agama, Ritual dan Pelaksananya .....	36
2.3.3.	Kaidah-Kaidah Utama dalam Kehidupan Masyarakat.....	42
<b>BAB III UANG PANAI DAN STRUKTUR MASYARAKAT BUGIS KABUPATEN BONE.....</b>		<b>55</b>
3.1.	Uang Panai Dalam Tradisi Perkawinan Bugis .....	55
3.2.	Sekilas Struktur Masyarakat Kabupaten Bone .....	68
3.2.1.	Perubahan Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	72
3.2.2.	Perubahan Sosial Masyarakat Akibat Mobilitas Ekonomi .....	77
<b>BAB IV Studi Pelaksanaan Ritus Panaik dalam Perkawinan Masyarakat Bugis di Kabupaten Bone .....</b>		<b>81</b>
4.1.	Uang Panai Sebagai Representasi Status Sosial.....	83
4.1.1.	Pernikahan Khadijah dan Akbar .....	83
4.1.2.	Pernikahan Maria dan Asrul.....	84
4.1.3.	Pernikahan Andi Arni dan Andi Herman.....	86
4.1.4.	Pernikahan Andi Erna dan Hamka .....	88
4.1.5.	Pernikahan Yulianti dan Idham.....	89
4.2.	Uang Panai Sebagai Uang Belanja .....	91
4.2.1.	Pernikahan Andi Asnita dan Suhardi .....	91
4.2.2.	Pernikahan Suharman dan Irma .....	93
4.3.	Perkawinan Tau Matoa : Peran Tau Matoa dalam Ritus Panaik .....	95
4.3.1.	Panai sebagai Jalan “Akkisarongeng” Tau Matoa .....	96
4.3.2.	Panai dan Prinsip Tau Matoa “Tettong ri laleng Purae” .....	99
4.4.	Uang Panaik Tinggi: Sebagai Media menolak lamaran Pria “Asing” ..	102
4.4.1.	Pernikahan Andi Lisa dan Basir.....	104
4.5.	Uang Pelangkah Menjadi Bagian Ritus Panai .....	105
4.5.1.	Pernikahan Adi dan Eva.....	105
<b>BAB V Uang Panaik dan Relasi Struktural .....</b>		<b>109</b>
5.1.	Akumulasi modal dalam Penentuan Jumlah Uang Panai .....	109
5.2.	Meneropong Kekerasan Simbolik pada Pelaksanaan Ritus Panai .....	117

5.3. Kegagalan Status (Antara karir dan Uang Panai).....	127
BAB VI EPILOG: Uang Panai sebagai Jembatan Menyatukan Dua Cinta .....	135
DAFTAR PUSTAKA .....	137